PENGARUH BELANJA BIDANG PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN MUARA ENIM DAN DAERAH PEMEKARANNYA

Skripsi

Oleh:

WINNIE FEBRILYA ANGGRAINI

01021381621189

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH BELANJA PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN MUARA ENIM DAN DAERAH PEMEKARANNYA

Disusun Oleh :

Nama	: Winnie Febrilya Anggraini
NIM	: 01021381621189
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian	: Ekonomi Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN	**DOSEN PEMBIMBING**
Tanggal : 4 Januari 2022	**Ketua : Drs. H. Nazeli Adnan, M, Si** **NIP. 195804171988101002**
Tanggal : 10 Jan 2022	**Anggota: Imelda, S.E., M.S.E.** **NIP. 197703092009122002**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH BELANJA PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN MUARA ENIM DAN DAERAH PEMEKARANNYA

Disusun Oleh :

Nama	: Winnie Febrilya Anggraini
NIM	: 01021381621189
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi	: Ekonomi Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 Januari 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 17 Januari 2022

Ketua	Anggota	Anggota
Drs. H Nazeli Adnan, M.Si.	Imelda, S.E., M.S.E.	Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP.195804171988101002	NIP.197703092009122002	NIP.197007162008012015

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 21-2-2022

FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

21/02/22

Dr. Mukhlis, S.E, M.Si

NIP.19730406201012100

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda yang di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Winnie Febrilya Anggraini
NIM : 01021381621189
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Belanja Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktut terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Muara Enim dan Daerah Pemekarannya

Pembimbing:

Ketua : Drs. H. Nazeli Adnan, M. Si.
Anggota : Imelda, S.E., M.S.E.
Tanggal Ujian : 17 Januari 2022

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjanaan.

Palembang, 09 Februari 2022
Pembuat pernyataan

Winnie Febrilya Anggraini
NIM 01021381621189

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **"Pengaruh Belanja Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Muara Enim dan daerah pemekarannya"**. Tugas akhir ini merupakan mata kuliah wajib untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata 1 (S1) bagi mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh belanja pendidikan, kesehatan dan infrastruktur terhadap indeks pembangunan manusia di kabupaten Muara Enim dan daerah pemekarannya dengan menggunakan analisis regresi data panel berdasarkan pendekatan *Random Effect Model*.

Kepada para akademisi, pemerintah, mahasiswa dan masyarakat luas pada umumnya, penulis mengharapkan dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebaik baiknya. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.

Palembang, 09 Februari 2022

Penulis,

Winnie Febrilya Anggraini

NIM. 01021381621189

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama perjalanan proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari berbagai masalah serta kendala. Berbagai macam permasalahan dan kendala tersebut dapat diatasi berkat uluran tangan, bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Tidak hentinya peneliti menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan jalan dan kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Peneliti juga ingin meyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku yakni papa Asnawi dan mama Erni tercinta yang telah membesarkan dan senantiasa mendoakan kebaikan untuk anaknya, juga yang selalu memberikan dukungan baik lahir maupun batin sehingga saya bisa mendapatkan semangat, kelancaran dan kemudahan dalam proses penelitian dan penyususan skripsi ini. Terima kasih untuk kerja keras dan pengorbanannya. Gelar sarjana ini saya persembahkan untuk kalian.
2. Kepada dosen pembimbingku yakni bapak Drs. H. Nazeli Adnan, M. Si. dan ibu Imelda, S.E., M.S.E. yang telah sabar dan bersedia mengorbankan tenaga, pikiran dan waktunya dalam mendidik dan membimbing saya untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini, serta yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan baru baik dari segi sosial maupun akademis.
3. Kepada ibu Anna Yulianita, S.E., M. Si. selaku dosen penguji, atas kesediaan ibu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menguji saya serta banyak membantu memberikan saran dan masukan dalam menyempurnakan skripsi ini.

4. Kepada Nek Anang terima kasih atas perhatian, dukungan semangat dan doa yang senantiasa diberikan untuk saya dalam menjalankan kehidupan, menjalankan kuliah dan menyelesaikan skripsi ini dan Almh. Nek Ino terima kasih untuk hari-hari singkat yang telah nenek habiskan untuk menyayangi, menyemangati serta selalu mendoakan saya.
5. Kepada adik dan cicik terkasih, Gilang Rhamadhanu, Chilma Dewi, Risky Pratiwi, Melliyana, Anita yang telah memberikan kebahagiaan, semangat, dan motivasi dalam menjadikan saya sebagai fondasi untuk kesejahteraan keluarga besar dan masa depan kalian.
6. Kepada Adit Eka Prastya yang selalu sabar menemani dan mendukung saya dalam setiap proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih atas doanya yang senantiasa diberikan untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada sahabat seperjuangan di kala suka dan duka selama perkuliahan, Shally Martine, Venti Marina, Dinda Dwi Rizty, Meilani, Alma Noviyanti, Eriantika Oktarian Sari. Terima kasih atas keceriaan kalian selama ini, terima kasih untuk menjadi teman yang selalu ada dan selalu memotivasi saya untuk penyelesaian skripsi ini. Semoga kelak kita bertemu kembali dengan kesuksesan masing-masing.
8. Kepada Iqro Kurnia, Anggun Monika, Else Indira, Dina Noviyanti, Aisyawa Fildza selaku sahabat saya yang selalu memberi semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Para dosen di lingkungan jurusan ekonomi pembangunan yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan pemahaman baik materi perkuliahan maupun pengetahuan umum selama proses perkuliahan.
10. Kepada mba Yosi, kak Ahmad, kak Indra dan para pegawai lainnya selaku pengelola jurusan ekonomi pembangunan yang telah bersedia membantu saya dalam mengurus segala urusan administrasi dan kepentingan lainnya selama proses bimbingan dan perkuliahan.
11. Teman-teman jurusan ekonomi pembangunan angkatan 2016 kampus Palembang yang telah membantu, menceriakan, dan membahagiakan serta selalu memberi warna selama proses pembelajaran, bimbingan dan perkuliahan.

Palembang, 09 Februari 2022

Penulis

Winnie Febrilya Anggraini
NIM. 01021381621189

ABSTRAK

PENGARUH BELANJA BIDANG PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN MUARA ENIM DAN DAERAH PEMEKARANNYA

Oleh:

Winnie Febrilya Anggraini; Nazeli Adnan; Imelda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Belanja Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Muara Enim dan Daerah Pemekarannya. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Pajak dan Keuangan (DJPK), Badan Pusat Statistik (BPS) di Muara Enim, PALI, Prabumulih dan Departemen Keuangan Republik Indonesia. Teknik analisis yang digunakan regresi data panel model yang digunakan *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Belanja Pendidikan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Muara Enim, PALI dan Prabumulih. Pengaruh yang tidak signifikan dijelaskan bahwa Belanja Pendidikan belum berperan langsung terhadap IPM, Belanja Kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Secara keseluruhan nilai IPM paling ditentukan oleh Belanja Kesehatan artinya setiap peningkatan Belanja Kesehatan akan meningkatkan angka harapan hidup yang menentukan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Muara Enim dan daerah pemekarannya dan Belanja Infrastruktur berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Muara Enim, PALI dan Prabumulih. Hasil yang signifikan dijelaskan bahwa Belanja Infrastruktrur memiliki peran yang cukup tinggi dalam peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.

Kata Kunci: Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Belanja Infrastruktur, Indeks Pembangunan Manusia

Ketua,	Anggota,
Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si.	Imelda, S.E., M.S.E.
NIP. 195804171988101002	NIP. 197703092009122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr.Mukhlis, S.E, M.Si

NIP.1973040620101210

ABSTRACT

THE EFFECT OF SHOPPING IN EDUCATION, HEALTH AND INFRASTRUCTURE ON HUMAN DEVELOPMENT INDEX, MUARA ENIM REGENCY AND ITS EXPLANATION AREA

By:

Winnie Febrilya Anggraini; Nazeli Adnan; Imelda

This study aims to determine the Expenditure on Education, Health and Infrastructure on the Human Development Index of Muara Enim Regency and its Expansion Area. The data in this study are secondary data obtained from the Directorate General of Taxes and Finance (DJPK), the Central Statistics Agency (BPS) in Muara Enim, PALI, Prabumulih and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The analysis technique used was panel data regression, the model used was the Random Effect Model (REM). The results showed that Education Expenditure had an insignificant negative effect on the Human Development Index in Muara Enim, PALI and Prabumulih. The insignificant effect is explained that Education Expenditure has not played a direct role on HDI, Health Expenditure has a positive and significant effect on the Human Development Index. Overall, the HDI value is determined by Health Expenditure, meaning that every increase in Health Expenditure will increase life expectancy which determines the increase in the Human Development Index in Muara Enim and its expansion areas and Infrastructure Expenditure has a significant positive effect on the Human Development Index in Muara Enim, PALI and Prabumulih. Significant results explained that Infrastructure Expenditure has a fairly high role in increasing the Human Development Index.

Keyword: *Education Expenditure, Health Expenditure, Infrastructure Expenditure, Human Development Index*

Chairman,

Drs. H. Nazeli Adnan, M. Si
NIP.195804171988101002

Member,

Imelda, S.E., M.S.E.
NIP. 197703092009122002

Approved by,

Head of Development Economics Program

21/02/22

Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP.19730406201012100

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	Nama : Winnie Febrilya Anggraini
	NIM : 01021381621189
	TTL : Tanjung Enim, 25 Februari 1998
	Alamat : Jln. Mayor Ruslan, Simpang Jalan Tawalib Darrusalam, No. 14, Muara Enim
	Handphone : 083849393306
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Belum Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Pendidikan	
2004-2010	SD Negeri 25 Tanjung Enim
2010-2013	SMP Negeri 01 Lawang Kidul
2013-2016	SMA Negeri 1 Muara Enim
2016-2022	Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN

KATA PENGANTAR i
UCAPAN TERIMAKASIH ii
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
BAB II 10
TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1 Landasan Teori 10
2.1.1 Teori Pengeluaran Pemerintah (Belanja Pemerintah) 10
2.1.2 Konsep Pembangunan Manusia 18
2.1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 21
2.1.4 Hubungan Belanja Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia 25
2.1.5 Hubungan Belanja Kesehatan dan Indeks Pembangunan Manusia .. 26
2.1.6 Hubungan Belanja Infrastruktur dan Indeks Pembangunan Manusia 27
2.2 Penelitian Terdahulu 28
2.3 Kerangka Pikir 34
2.4 Hipotesis Penelitian 36
BAB III 37
METODELOGI PENELITIAN 37
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 37
3.2 Jenis dan Sumber Data 37

3.3 Teknik Analisis 38
3.3.1 *Common Effect Model (CEM)* 40
3.3.2 *Fixed Effect Model (FEM)* 40
3.3.3 *Random Effect Model (REM)* 40
3.4 Metode Pemilihan Model 41
3.4.1 Uji *Chow* (Uji *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*). 41
3.4.2 Uji *Hausman* (Uji *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model*) 43
3.4.3 Uji *Lagrange Multiplier (LM)* (*Common Effect* atau *Random Effect*) 44
3.4.4 Uji Hipotesis 45
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 46
BAB IV 48
HASIL DAN PEMBAHASAN 48
4.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian 48
4.1.1 Indeks Pembangunan Manusia 48
4.1.2 Pengeluaran Pemerintah 51
4.2 Hasil Estimasi dan Pengujian Model 57
4.3 Pembahasan 62
4.3.1 Pengaruh Belanja Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia 62
4.3.2 Pengaruh Belanja Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia 65
4.3.3 Pengaruh Belanja Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia 67
BAB V 69
KESIMPULAN DAN SARAN 69
5.1 Kesimpulan 69
5.2 Saran 70
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN 75

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur Menurut Kabupaten Muara Enim dan Daerah Pemekarannya Tahun 2015-2019 (Juta Rupiah) 5
Tabel 2.1 Klasifikasi Status Pembangunan Manusia 23
Tabel 4.1 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota Periode 2014-2019 (%) 48
Tabel 4.2 Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota Periode 2015-2019 50
Tabel 4.3 Perkembangan Belanja Kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota Periode 2014-2019 (Miliar Rupiah) 51
Tabel 4.4 Perkembangan Laju Pertumbuhan Belanja Kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota Periode 2015-2019 (%) 52
Tabel 4.5 Perkembangan Belanja Pendidikan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota Periode 2014-2019 (Miliar Rupiah) 53
Tabel 4.6 Perkembangan Laju Belanja Pendidikan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota Periode 2015-2019 (%) 54
Tabel 4.7 Perkembangan Belanja Infrastruktur di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota Periode 2014-2019 (Miliar Rupiah) 55
Tabel 4.8 Perkembangan Laju Pertumbuhan Belanja Infrastruktur di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota Periode 2015-2019 (%) 56
Tabel 4.9 Hasil Estimasi Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model 58
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Model 58
Tabel 4.11 Hasil Estimasi Regresi Data Panel 59
Tabel 4.12 Perkembangan Angka Harapan Sekolah di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota Periode 2014-2019 62
Tabel 4.13 Perkembangan Angka Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota Periode 2014-2019 63

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Selatan Tahun 2015-2019 3
Gambar 1.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten Muara Enim dan Daerah Pemekarannya Tahun 2015-2019.....4
Gambar 2.1 Hubungan Antara Pengeluaran Pemerintah Dengan Pendapatan Nasional 14
Gambar 2.2 Teori Peacock dan Wiseman.....15
Gambar 2.3 Kurva Pengembangan Pengeluaran Pemerintah 16
Gambar 2.4 Kerangka Pikir Belanja Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam pembangunan sebuah wilayah atau negara. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia terutama di negara berkembang seperti Indonesia sangat diperlukan sebagai salah satu bentuk dari investasi pembangunan sumberdaya manusia, karena paradigma pembangunan yang sedang berkembang saat ini adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan pembangunan manusia yang dilihat dari tingkat kualitas hidup manusia di setiap negara (Mirza, 2012). Dalam pembangunan ekonomi suatu negara melibatkan faktor-faktor yang berperan penting, salah satunya adalah sumberdaya manusia (SDM), karena sangat mempengaruhi pembangunan ekonomi negara tersebut.

Dalam Human Development Report (Faqihudin, 2010) dijelaskan bahwa Human Development Index (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan. Meskipun tidak mengukur semua dimensi dari pembangunan manusia, namun IPM dinilai mampu mengukur dimensi pokok dari pembangunan manusia. Meningkatnya nilai IPM menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas pada suatu daerah atau negara tersebut. Sumber daya manusia merupakan subjek dan objek pembangunan, hal ini mengindikasikan bahwa manusia selain sebagai pelaku

dari pembangunan juga merupakan sasaran pembangunan. Dengan demikian, peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas merupakan unsur pembangunan yang sangat penting. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Mahulauw, Santosa, & Mahardika (2017) yang menyimpulkan bahwa IPM penting untuk menunjang keberhasilan suatu daerah atau negara.

Upaya meningkatkan IPM di Indonesia dilakukan melalui instrumen kebijakan fiskal, yang mana penyediaan pelayanan dasar dilaksanakan melalui mekanisme anggaran, melalui alokasi pengeluaran pemerintah atau anggaran bidang kesehatan dan pendidikan yang masuk dalam kategori belanja sosial dan anggaran atau pengeluaran pemerintah untuk pembangunan infrastruktur. Dalam rangka mewujudkan daerah dengan kualitas manusianya yang tinggi, pemerintah daerah menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Adanya desentralisasi fiskal dan otonomi daerah memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah, sehingga dalam hal penganggaran pengeluarannya lebih spesifik, pemerintah daerah harus bisa mengalokasikan belanja daerah melalui pengeluaran pembangunan di sektor-sektor pendukung untuk meningkatkan IPM yang tercermin pada realisasi belanja daerah bidang kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan lain-lain.

Secara keseluruhan kondisi ini berdampak secara langsung di wilayah provinsi maupun kabupaten atau kota terutama di wilayah provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini akan berfokus pada wilayah yang merupakan wilayah

pemekaran dikarenakan kondisi pembangunan masih pada tahap awal sehingga alokasi anggaran yang belum optimal diseluruh bidang.

Berdasarkan pengeluaran pemerintah di berbagai sektor, terutama yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, angka IPM Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. IPM Sumatera Selatan tercatat sebesar 70,02 di tahun 2019 dan termasuk ke dalam kategori tinggi, seperti terlihat pada Gambar 1.1.

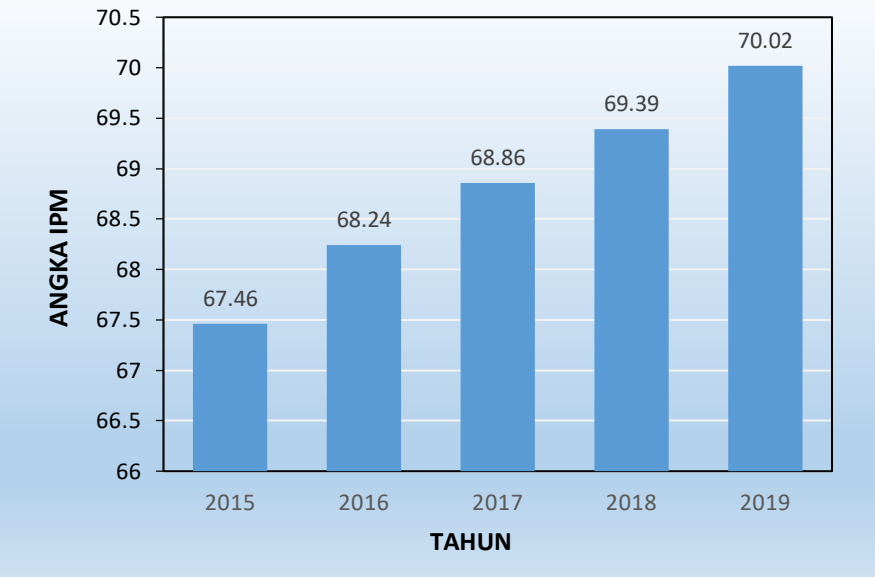

Sumber: BPS Sumsel, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia (diolah) 2021.

Gambar 1.1 Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Selatan Tahun 2015-2019

Sejalan dengan perkembangan angka IPM Sumatera Selatan yang terus meningkat setiap tahunnya, perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Muara Enim dan daerah pemekarannya yaitu Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dan Prabumulih juga menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, walaupun berfluktuasi naik dan turun. Kenaikan

IPM di Kabupaten Muara Enim dan daerah pemekarannya tidak terlepas dari pembangunan yang dilakukan atau kebijakan pemerintah di bidang fiskal terutama pengeluaran di bidang kesehatan, pendidikan dan infrastruktur.

Terkait dengan wilayah pemekaran di Provinsi Sumatera Selatan yang terbilang baru, secara umum memiliki Indeks Pembangunan Manusia yang relatif tinggi. Berikut secara rinci ditampilkan tren perkembangan IPM di wilayah pemekaran tersebut seperti dapat dilihat pada Gambar 1.2.

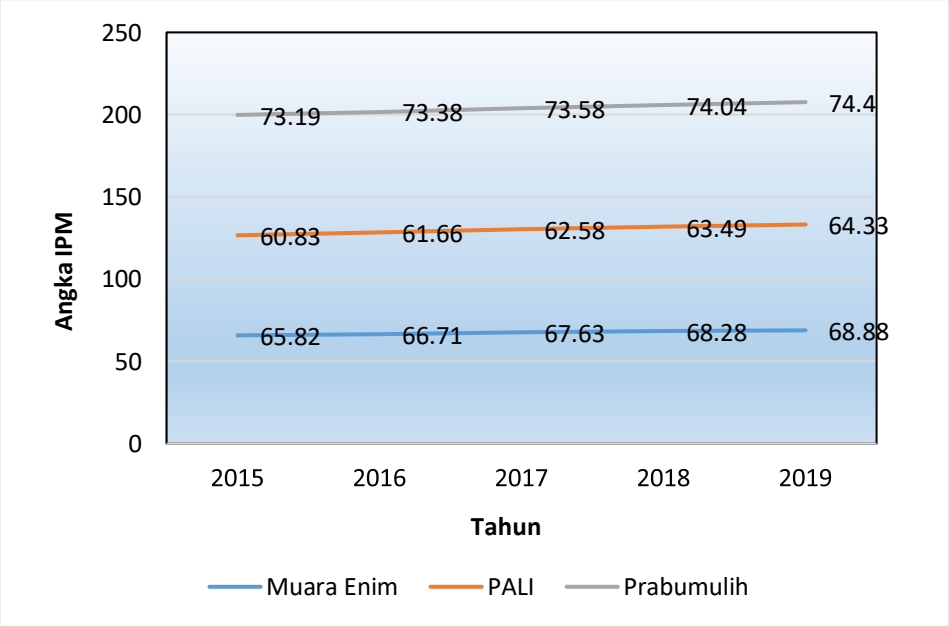

Sumber: BPS Sumsel, Indeks Pembangunan Manusia 2021 (diolah).

Gambar 1.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten Muara Enim dan Daerah Pemekarannya Tahun 2015-2019

Berdasarkan Gambar 1.2 menunjukkan bahwa angka IPM masing-masing kabupaten/kota dalam kurun waktu 5 tahun terakhir secara rata-rata menunjukkan angka yang terus meningkat. Sementara itu, Kota Prabumulih pada tahun 2019 dengan status pembangunan manusia tinggi (nilai IPM 70-80) dengan nilai IPM 74,40, sedangkan Kabupaten PALI dan Muara enim

dengan status pembangunan manusia termasuk dalam klasifikasi sedang (nilai IPM 60-70).

Anggaran pemerintah merupakan salah satu aspek yang penting dalam upaya peningkatan IPM, karena pengeluaran pemerintah untuk urusan publik dan sosial merupakan *channel* yang menghubungkan antara pengeluaran pemerintah dengan pembangunan manusia. Pengeluaran pemerintah yang dimaksud dalam hal ini adalah pengeluaran pemerintah seperti Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur. Untuk menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang tercermin dalam IPM, dari tahun ke tahun besarnya pengeluaran pemerintah di bidang Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur menunjukkan angka yang berfluktuasi, kecuali pada kabupaten PALI yang di setiap tahunnya mengalami peningkatan, seperti dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur Menurut Kabupaten Muara Enim dan Daerah Pemekarannya Tahun 2015-2019 (Juta Rupiah)

Tahun	Belanja Pendidikan			Belanja Kesehatan			Belanja Infrastruktur		
	ME	Prabumulih	PALI	ME	Prabumulih	PALI	ME	Prabumulih	PALI
2015	637.638	209.071	27.882	297.016	129.346	24.776	944.207	498.213	219.645
2016	567.151	189.843	28.133	294.065	123.060	57.880	952.926	475.786	665.943
2017	604.421	664.421	127.787	401.307	144.697	79.651	1.050.072	450.953	682.953
2018	609.338	185.464	162.275	365.703	175.515	114.218	1.222.360	431.034	982.589
2019	673.338	229.164	219.538	428.585	179.697	168.249	1.640.329	431.033	1.103.969
rata-rata	618.377	295.593	113.123	357.335	150.463	88.955	1.161.979	457.404	731.020

Sumber: BPS, Sumsel Dalam Angka 2020 (data diolah).

Dalam kurun waktu 5 tahun rata-rata belanja pendidikan 618,377 miliar rupiah di Kabupaten Muara enim dan menjadi kabupaten dengan belanja

pendidikan tertinggi, sedangkan belanja pendidikan terendah berada pada Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dengan rata-rata sebesar 113,123 miliar rupiah. Untuk belanja kesehatan tertinggi dengan rata-rata 357, 335 miliar rupiah berada pada Kabupaten Muara Enim, sedangkan untuk belanja kesehatan terendah berada pada Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dengan rata-rata sebesar 88,955 miliar rupiah. Sementara untuk Belanja Infrastruktur tertinggi berada pada Kabupaten Muara enim dengan rata-rata sebesar 1.161.979 triliun rupiah, sedangkan Belanja Infrastruktur terendah berada pada Kota Prabumulih dengan rata-rata sebesar 457,404 miliar rupiah.

Perbedaan Belanja Pemerintah akan menentukan perbedaan komponen masing-masing Indeks Pembangunan Manusia di setiap wilayah yang mana kondisi peningkatan IPM tidak terlepas dari peningkatan Bidang Kesehatan dan Pendidikan yang dapat dilihat dari berbagai fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, poskesdes, puskesmas pembantu, dan apotek, sedangkan tenaga-tenaga medis yang tersedia seperti dokter, bidan, perawat, apoteker, dan tenaga para medis lainnya.

Sementara itu ukuran atau Indeks Pembangunan Manusia di bidang Pendidikan ditunjukkan oleh adanya fasilitas seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Perguruan Tinggi. Kemudian bidang infastruktur pemerintah membangun berbagai fasilitas diantaranya penyediaan jalan dan jembatan, bangunan dan gedung, penyediaan sarana

irigasi, transportasi, komunikasi, dan lain-lain sarana yang dibutuhkan masyarakat. Dengan demikian belanja pemerintah bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur akan berdampak pada kesehatan masyarakat dan naiknya angka IPM daerah-daerah tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian Safitri (2016) mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah sektor kesehatan, pendidikan dan infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Aceh yang menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah sektor kesehatan, pendidikan dan infrastrukur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Susanti & Hidayat (2020) mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap sektor pendidikan, sektor kesehatan dan sektor infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah bidang kesehatan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, sedangkan pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan infrastruktur tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik membuat tulisan yang berjudul **"Pengaruh Belanja Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Muara Enim dan Daerah Pemekarannya".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perkembangan Belanja Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Muara Enim dan daerah pemekarannya?
2. Bagaimana pengaruh Belanja Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Muara Enim dan daerah pemekarannya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk menganalisis perkembangan Belanja Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Muara Enim dan daerah pemekarannya.
2. untuk menganalisis pengaruh Belanja Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Muara Enim dan daerah pemekarannya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis, untuk memperoleh tambahan pengetahuan dan dapat membandingkan antara teori yang diperoleh selama mengikuti kuliah dengan penelitian yang dilakukan dan sebagai referensi bagi penulis

lainnya, khususnya yang berkaitan dengan Pengeluaran Pemerintah dan Indeks Pembangunan Manusia.

2. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pengaruh Belanja Pemerintah dalam Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Muara Enim dan daerah pemekarannya, dan sebagai masukan bagi lembaga-lembaga terkait dalam memutuskan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia di Kabupaten Muara Enim dan daerah pemekarannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ala, H. M. (2015). *Studi Kasus Pada Kabupaten / Kota Propinsi NTT* . 18(2), 163–174.

Basri. (2005). *Keuangan Negara Dan Analisis Kebijakan Utang Luar Negeri*. Raja Grafindo.

BPS Sumsel. (2020). *Sumatera Selatan Dalam Angka*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.

Budiana, D. N. (2015). *Pengaruh Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening Provinsi Bali*. 4, 1276–1303.

Dissou, Y., Didic, S., & Yakautsava, T. (2016). *Government Spending On Education, Human Capital Accumulation, And Growth.* Economic Modelling, 58, 9–21.

Djumiarti, T. (2010). *Strategi Pengentasan Kemiskinan : Potret Keberhasilan Pembangunan.* Dialogue, *2(*3), 884–897.

Dumairy. (2006). *Perekonomian Indonesia*. Erlangga.

Faqihudin, M. (2010). H*uman Development Index (HDI) Salah Satu Indikator Yang Populer Untuk Mengukur Kinerja Pembangunan Manusia.* Cermin, 047, 241331.

Hanum, N., & Gasani, D. (2020). *Analisis Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan Bidang Pendidikan dan Infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Aceh Tamiang*. Jurnal Samudra Ekonomika, 4(2), 181–190.

Intan, M. (2021). *Analisis Pengaruh Belanja Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dan Kemiskinan Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Dan Kesehatan.* Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2013–2015.

Kementrian Keuangan. (2016).

Lamba, A. (2020). *The Impact of Economic Growth and Human Development Index on Poverty in Riau Province.* Journal of Economics and Sustainable Development, 2(02).

Lembang, H. (2019). *Effect of Government Expenditures and Banking Loan Distribution on the Performance of Human Resource Development in Papua Province.* International Journal of Social Science and Business, 3(2), 86.

Mahulauw, A. K., Santosa, D. B., & Mahardika, P. (2017). *Pengaruh Pengeluaran Kesehatan Dan Pendidikan Serta Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Maluku.* Jurnal Ekonomi Pembangunan, 14(2), 122.

Mangkoesoebroto. (2016). *Ekonomi Publik* (3rd ed.). BPFE-Yogyakarta.

Marriane Fey, T. Y. (2010). *Investing in Infrastructure What is Needed from 2000 to 2010*. July 2003.

Mirza, D. S. (2012). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap IPM.* Jurnal Ekonomi Pembangunan, *1*(1), 8.

Muliza, M., Zulham, T., & Seftarita, C. (2017). *Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Tingkat Kemiskinan Dan Pdrb Terhadap Ipm Di Provinsi Aceh.* Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 3(1), 51–69.

Mutia. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Belanja bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur terhadap IPM. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 13.

Novitasari, Y., & Hapitri, D. (2019). *Realisasi Belanja Pemerintah Sektor Kesehatan dan Pendidikan, serta Pengaruhnya terhadap IPM Kabupaten/Kota di Jawa Barat.* Cakrawala - Repository IMWI, 2(April), 1–15.

Pahlevi, M. (2017). *Impact of Governance and Government Expenditure on Human Development in Indonesia.* Research Paper of Master of Arts in Development Studies International Institute of Social Studies, December, 61.

Palayukan, M. (2019). P*engaruh Belanja Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia: Studi Kasus Provinsi Sulawesi Tenggara*. Jurnal BPPK : Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan, 12(2), 74–91.

Prasetyo, A. D., & Zuhdi, U. (2013). T*he Government Expenditure Efficiency towards the Human Development.* Procedia Economics and Finance, 5(2012), 615–622.

Royda, R., & Melvani, F. N. (2018). *Pengaruh Belanja Pemerintah Untuk Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur Serta Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan.* Adminika.

Safitri, I. (2016). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pendidikan, Dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Aceh.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa, *1*(1), 66–76.

Sasana, H. (2012). *Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah dan Pendapatan per Kapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia*. Media Ekonomi Dan Manajemen, 25(1), 1–12.

Sendow, R. H., Koleangan, R. A. M., Rotinsulu, T. O., Study, P., Ilmu, M., & Ratulangi, U. S. (2018). *Jurnal Pembanguan Ekonomi dan Keuangan Daerah Vol.19 No.5. 2018*. Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah, 19(5), 1–18.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sulaiman, W. (2004). *Analisis- Analisis Regresi Menggunakan SPSS* (1st ed.). ANDI.

Suparno, H. (2015). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastuktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningkatan Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Timur*. Journal of Innovation in Business and Economics, 5(1), 1.

Susanti, E., & Hidayat, N. (2020). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Timur*. Eco-Build Journal, 4(2), 25–34.

Todaro, M. P. (2002). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Erlangga.

Wayan, N., Mia, D., Dewi, K., Heny, M., & Dewi, U. (n.d.). *Pengaruh Belanja Daerah Dan Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten / Kota Provinsi Bali Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. E-Jurnal EP Unud, 10, 334–360.

Widarjono. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonisia.

Yasinta, B. (2018). *Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Belanja Infrastruktur, Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Infrastruktur*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.

Yulianita, A., Susetyo, D., A.K, S., & Azwardi. (2013). Human Capital and Economic Convergence in Indonesia : An Empirical Analysis. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, *2*(2), 58–69.